

# **HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN EMOSI DENGAN KEDISIPLINAN BERLALU LINTAS PADA REMAJA SMK MIKAEL SURAKARTA**

**Oryza Wenda Devi  
Aditya Nanda Priyatama  
Yustinus Joko D.N**

## **INTISARI**

Kedisiplin remaja dalam berlalu lintas dipengaruhi oleh faktor kematangan emosi remaja itu sendiri. Remaja yang belum matang secara emosional cenderung tidak mentaati peraturan lalu lintas. Remaja yang memiliki kematangan emosi yang baik, maka dia akan cenderung berperilaku sesuai dengan norma atau aturan yang berlaku, termasuk dalam aturan-aturan disiplin berlalu lintas. Remaja yang sudah matang secara emosi akan berperilaku disiplin dalam berlalu lintas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana hubungan kematangan emosi dengan kedisiplinan berlalu lintas pada siswa Kelas XII SMK Mikael Surakarta. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Mikael Surakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Adapun jumlah subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XII sebanyak 77 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan skala. Skala yang dipakai adalah skala kematangan emosi dan skala kedisiplinan berlalu lintas. Metode analisis data menggunakan uji-korelasi yang perhitungannya dengan bantuan SPSS for windows release 16.0.

Hasil analisis data menunjukkan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,579 dengan  $p < 0,01$ . Semakin tinggi kematangan emosi yang dimiliki oleh siswa maka semakin tinggi tingkat kedisiplinan berlalu lintas. Sebaliknya semakin rendah kematangan emosi yang dimiliki oleh siswa maka semakin rendah tingkat kedisiplinan berlalu lintas.

***Kata Kunci: Kematangan Emosi dan Kedisiplinan Berlalu Lintas***